

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 10 Juni 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-6 => Bait Allah akan diruntuhkan

21:5. *Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait Allah dan mengagumi bangunan itu yang dihiasi dengan batu yang indah-indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan, berkatalah Yesus:*

21:6. *"Apa yang kamu lihat di situ--akan datang harinya di mana tidak ada satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."*

Bait Allah menunjuk pada ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Saat itu beberapa dari orang Israel berbicara dan mengagumi bangunan secara jasmani. Artinya hanya memiliki pandangan jasmani/pandangan daging, yaitu:

1. Membanggakan Bait Allah secara jasmani yang akan hancur oleh perkembangan zaman sampai musnah pada saat kiamat--'tidak ada satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain'.
2. Mencari perkara jasmani dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sekalipun bertentangan dengan firman Allah, sehingga menuju kehancuran dan kebinasaan selamanya.

Sekarang gereja Tuhan juga banyak yang menggunakan pandangan jasmani. Kita harus waspada! Kalau sudah bertentangan dengan firman, jangan teruskan.

Yohanes 2: 19-21

2:19. *Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."*

2:20. *Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"*

2:21. *Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.*

Pandangan daging adalah mengorbankan firman/Tuhan.

Tetapi pandangan Yesus adalah mengorbankan diri-Nya sendiri. Ini adalah **pandangan rohani**, yaitu pandangan kepada Bait Allah rohani--pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna; melalui wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, kemudian masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Yesus mengorbankan diri-Nya sendiri, bagi kita, kita mengorbankan segala keinginan daging yang bertentangan dengan firman Tuhan.

Kalau menggunakan pandangan daging, kita merasa hebat, tetapi akan diakhiri dengan kekecewaan, kehancuran, dan kebinasaan. Mulai sekarang mengorbankan firman Tuhan, sampai nanti menyangkal Tuhan.

Pandangan rohani adalah berkorban apa saja, yang penting bisa masuk sorga.

Bagaimana caranya untuk masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk masuk kerajaan sorga selamanya?--ini yang harus kita pikirkan hari-hari ini.

1. 1 Petrus 2: 5

2:5. *Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.*

Yang pertama: **kita harus menjadi imam dan raja**, lewat panggilan dan pilihan Tuhan:

- Panggilan Tuhan= manusia berdosa dipanggil Tuhan lewat firman penginjilan untuk dibenarkan dan diselamatkan. Prosesnya:
 - a. Percaya Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.
 - b. Bertobat= mati terhadap dosa.
 - c. Baptisan air dan Roh Kudus= hidup baru, yaitu **hidup dalam kebenaran**. Kita selamat dan diberkati Tuhan.
- Pilihan Tuhan= dari sekian banyak yang sudah selamat dan diberkati Tuhan dipilih satu untuk disucikan lewat firman

pengajaran yang benar--banyak dipanggil, sedikit yang dipilih; banyak yang mau firman penginjilan tetapi sedikit yang mau firman pengajaran karena firman pengajaran banyak menunjukkan dosa-dosa dan makan waktu.

Kita disucikan mulai dari hati dan pikiran, perbuatan, dan perkataan, sehingga kita bisa **hidup dalam kesucian**.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau sudah suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kita menerima jubah indah, tidak telanjang lagi.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus bukan untuk dipersulit, tetapi hidup kita akan menjadi indah pada waktunya.

Kalau melepas jubah indah, akan telanjang; tidak ada keindahan lagi tetapi dipermalukan. **Pertahankan jubah indah!**

2. 2 Petrus 1: 10-11

1:10. Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Yang kedua: **menjaga supaya tidak tersandung dalam panggilan dan pilihan**, sehingga panggilan dan pilihan makin teguh, dan kita mendapatkan hak penuh untuk masuk kerajaan sorga selamanya.

Tersandung dalam panggilan dan pilihan artinya tidak setia dalam jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan. Kalau diteruskan, akan jatuh. Artinya: berbuat dosa sampai puncaknya dosa, sehingga meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan; tidak mau sampai tidak bisa beribadah melayani Tuhan.

Kalau tersandung dan jatuh dalam panggilan dan pilihan, pasti akan kehilangan hak penuh untuk masuk kerajaan sorga. Ia akan diusir ke neraka selamanya--binasa selamanya.

Bagaimana caranya supaya tidak tersandung dan terjatuh dalam panggilan dan pilihan tetapi makin teguh dalam panggilan dan pilihan?

- o **Imamat 21: 12** => kudusnya para imam

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Yang pertama: kita harus selalu berada di ruangan suci, artinya tergembala dengan benar dan baik; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

Kalau tekun pasti akan teguh.

Di dalam kandang penggembalaan kita selalu disucikan dan diurapi--'jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya....'.

Kalau ada kesucian, minyak urapan akan ada.

Semakin disucikan, minyak urapan akan semakin bertambah, dan semakin setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali. Tidak akan tersandung dan terjatuh.

Suci dan setia berkobar sama dengan menjadi biji mata Tuhan; kita dikhususkan oleh Tuhan--'menandakan bahwa ia telah dikhususkan'. Sebutir pasir tidak boleh masuk, sehingga tidak mungkin tersandung apalagi terjatuh, malah

kita mendapat hak penuh untuk masuk kerajaan sorga selamanya.

Kalau keluar dari ruangan suci, pasti melanggar kesucian, dan pasti kering, terutama mulut kering: berdusta, memfitnah dan sebagainya.

o **1 Petrus 2: 8**

2:8. Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.

Keluaran 3: 4

3:4. Ketika dilihat TUHAN, bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, berserulah Allah dari tengah-tengah semak duri itu kepadanya: "Musa, Musa!" dan ia menjawab: "Ya, Allah."

Yang kedua: kita harus selalu taat dengar-dengaran pada Allah sekalipun bertentangan dengan kehendak daging; sama dengan selalu menjawab: *Ya Allah.*

Hasilnya:

a. **Wahyu 1: 8**

1:8. "Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa."

(terjemahan lama)

1:8. "Aku inilah Alif dan Ya," demikianlah firman Allah Tuhan itu, Yang ada, dan Yang sudah sedia ada, dan Yang akan datang kelak, yaitu Yang Mahakuasa.

Hasil pertama: dikaitkan dengan nama Yesus--Alif dan Ya; Alfa dan Omega.

Kalau taat kita bisa menyeru nama Yesus.

Artinya:

- i. Bersama dengan Tuhan kita memulai pekerjaan dan segalanya di dunia dengan baik, baik yang jasmani maupun rohani sampai mengakhiri dengan sempurna--Dia adalah Yang Awal dan Yang Akhir.

Kita tidak akan pernah tersandung dan terjatuh sampai sempurna.

- ii. Kita mengalami kuasa nama Yesus untuk mengalahkan Setan tritunggal.

Filipi 2: 8-10

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Setan adalah sumber krisis di dunia. Kita menang sehingga kita tetap dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa.

Setan adalah sumber dosa, kita menang sehingga bisa tetap hidup benar dan suci. Serukan nama Yesus! Jangan lagi ada tontonan yang tidak baik! Malam ini juga, berhenti!

Setan adalah sumber kegagalan. Kita menang, sehingga semua jadi berhasil dan indah pada waktunya.

Setan adalah sumber ketidaktenangan. Kita menang, sehingga kita mengalami damai, semua enak dan ringan.

Setan adalah sumber masalah yang mustahil. Kita menang, sehingga semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan tepat pada waktunya.

- i. Kita mengalami kuasa keubahan hidup dari perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, menjadi lidah

yang memuliakan Tuhan, yaitu **jujur**.

Filipi 2: 11

2:11. dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Kita jujur soal pengajaran yang benar, mengaku dosa, dan dalam segala hal.

Jujur sama dengan menjadi rumah doa.

a. **Matius 7: 21**

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Hasil kedua: pintu sorga terbuka bagi kita. Kita bisa masuk kerajaan sorga selamanya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan kerajaan sorga selamanya.

Inilah pandangan rohani yaitu mengorbankan semua untuk bisa taat dengar-dengaran dan masuk kerajaan sorga selamanya.

Caranya adalah menjadi imam dan raja. Sesudah itu jangan tersandung dan terjatuh tetapi tetap dalam panggilan dan pilihan sampai sempurna.

Jalannya adalah digembalakan dan taat dengar-dengaran. Kita menyeru nama Yesus. Ada kuasa nama Yesus yang kita alami untuk melakukan yang baik, mengalahkan setan, dan mengubah kita, sampai membukakan pintu sorga. Kita layak masuk kerajaan sorga.

Taat dengar-dengaran apapun yang kita hadapi sekalipun harus berkorban. Kuasa nama Yesus menghapus kemustahilan.

Tuhan memberkati.